

Penerapan Metode *Drill and Practice* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya

Riscy Cindy Audia Kusuma Sbt¹, Linda Vitoria², Ahadin³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

e-mail : riscycindy@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan sarana untuk memecahkan suatu masalah yang bertujuan agar memiliki suatu pemikiran yang logis. Konteks kemampuan pemecahan masalah matematika ini lebih spesifik pada materi pengolahan data yang meliputi mean, median, dan modus. Pengolahan data memiliki banyak peran atau manfaat dalam berbagai masalah kehidupan. Materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus tidak hanya memahami konsep saja, tetapi harus dengan kemampuan pemecahan masalah matematika, salah satu metode pembelajaran yang dapat guru gunakan yaitu dengan metode *Drill And Practice*. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana aktifitas belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan metode *drill and practice* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan metode *drill and practice* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Subjek penelitian terdiri dari 18 siswa Kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Data diperoleh melalui observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek yang diamati pada aktifitas kegiatan siswa tidak ada di dalam kriteria kurang. Semua aspek berada di dalam kriteria cukup, baik, dan sangat baik. Dan untuk hasil *pre-test* kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mendapatkan nilai rata-rata 21,78 dan hasil *post-test* kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mendapatkan nilai rata-rata 82,78 yang mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal 77,78%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill and practice* dapat diterapkan pada materi pengolahan data yang meliputi mean, median, dan modus untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya.

Kata kunci: *Metode Drill and Practice, Pemecahan Masalah Matematika Siswa, Pengolahan Data (Mean, Median, dan Modus)*

Abstract

Mathematics is a means to solve a problem that aims to have logical thinking. The context of mathematical problem solving ability is more specific to data processing material including mean, median, and mode. Data processing has many roles or benefits in various life problems. Data processing material that includes mean, median, and mode not only understands the concept, but must be with mathematical problem solving ability, one of the learning methods that teachers can use is the Drill and Practice method. The formulation of the problem raised in this study is how students' learning activities and mathematical problem solving abilities by using the drill and practice method on the mathematical problem solving abilities of class VI students of SDN 10 Tangan-Tangan, Aceh Barat Daya Regency. The purpose of this study was to determine students' learning activities and mathematical problem solving abilities by using the drill and practice method on the mathematical problem solving abilities of class VI students of SDN 10 Tangan-Tangan, Aceh Barat Daya Regency. The approach in this study used a qualitative approach with a

descriptive type. This research was conducted at SDN 10 Tangan-Tangan, Aceh Barat Daya Regency. The research subjects consisted of 18 students of Class VI SDN 10 Tangan-Tangan, Aceh Barat Daya Regency. Data were obtained through observation and testing. The results of the study showed that all aspects observed in student activity activities were not in the criteria of lacking. All aspects were in the criteria of sufficient, good, and very good. And for the pre-test results of students' mathematical problem solving abilities, the average score was 21.78 and the post-test results of students' mathematical problem solving abilities were 82.78, which increased with classical completeness of 77.78%. It can be concluded that the application of the drill and practice method can be applied to data processing materials including mean, median, and mode to improve students' mathematical problem solving abilities in class VI SDN 10 Tangan-Tangan, Aceh Barat Daya Regency.

Keywords: *Drill and Practice Method, Students' Mathematics Problem Solving, Data Processing (Mean, Median, and Mode)*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang universal yang mempunyai peranan penting dalam memajukan daya pikir manusia. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang penting untuk ditanamkan pada siswa sejak dini. Menurut Pendidikan Indonesia pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses berpikir, bertindak dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan didalam kehidupannya sesuai dengan tingkat pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran matematika dasar bertujuan untuk menumbuhkan dan melatih cara berpikir secara sistematis, logis, kreatif, konsisten, kritis sehingga membentuk sikap percaya diri dan jangka panjang dalam memecahkan masalah (Sembiring, 2023). Matematika merupakan sarana atau cara untuk memecahkan suatu masalah dan dalam penguasaan ilmu matematika harus diterapkan sejak dini dikarenakan bertujuan agar siswa memiliki suatu pemikiran yang logis sehingga dari kemampuan siswa tersebut akan berdampak pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang didapatkan.

Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah cara untuk menemukan solusi dari permasalahan matematika dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa (Davita & Pujiastuti, 2020). Siswa membutuhkan banyak latihan untuk memecahkan masalah matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Konteks pemecahan masalah matematika ini yaitu lebih spesifik pada materi pengolahan data.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengolahan data adalah rangkaian proses untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan dari data mentah. Pengolahan data memiliki banyak peran atau manfaat dalam berbagai masalah kehidupan. Pengolahan data merupakan salah satu pembahasan di dalam pelajaran matematika yang dimulai dari proses pengumpulan, pengolahan, penyajian data sampai pengambilan kesimpulan (Muckromin et al., 2023). Pengolahan data banyak digunakan dalam masalah kehidupan, seperti pada saat mengukur tinggi badan atau berat badan, ukuran sepatu, perolehan nilai, dan masih banyak lainnya. Kajian materi pengolahan data dalam pelajaran matematika di SD meliputi mean (nilai rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang sering muncul).

Kemampuan pemecahan masalah matematika membuat siswa lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan matematika dalam materi pengolahan data karena siswa akan mampu mengaitkan serta menyelesaikan permasalahan tersebut dengan berbekal kemampuan pengolahan data yang meliputi mean, median, dan modus yang dipahaminya. Namun jika siswa kurang bahkan tidak memahami pengolahan data maka siswa akan cenderung mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan tersebut terutama menyelesaikan soal *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* materi pengolahan data yang meliputi mean, median, dan modus.

Guna melatih siswa berpikir kritis dan kreatif serta mempunyai keterampilan dalam pemecahan soal matematika, soal berbasis HOTS penting dimunculkan sehingga siswa tidak terpaku dengan contoh pembahasan yang telah diajarkan oleh guru (Milenia et al., 2022). Dalam hal ini soal HOTS dapat digunakan sebagai kemampuan siswa dalam pemecahan masalah

matematika karena siswa yang dibiasakan latihan dengan soal-soal HOTS memiliki potensi besar dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah yang dilakukan tidak sekedar melalui proses mengingat atau menghafal saja, namun menuntut untuk membuat hubungan dan kesimpulan dari permasalahan soal yang dihadapi.

Berdasarkan wawancara awal dengan wali kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan faktor penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya siswa dalam menyelesaikan soal HOTS dalam pengolahan data yang meliputi mean, median, dan modus. Kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas tersebut kurang terutama dalam materi pengolahan data dapat dilihat dari hasil ulangan sebelumnya yang rendah. Dengan seperti ini bisa menyebabkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika yang menjadi masalah bagi siswa. Menyadari pentingnya pemahaman pengolahan data dalam kemampuan pemecahan masalah matematika menyelesaikan soal HOTS, maka pembelajaran perlu direncanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut mengenai pengetahuan pemahaman siswa dalam mempelajari pemahaman dan menyelesaikan soal HOTS dalam pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode *drill and practice*.

Metode *Drill and practice* membantu siswa dalam mengkonstruksi ide-ide kreatif melalui latihan-latihan dari guru. Siswa dilatih menyelesaikan soal secara berulang agar materi yang dipelajari dipahami secara mendalam dan bermakna (Takaria & Sahusiwa, 2020). Metode *drill and practice* adalah metode yang baik dalam proses pembelajaran guna mendorong siswa dalam melatih keterampilan dan ketangkasan dalam memecahkan soal pemecahan masalah (Afidatunnisa, 2020).

Pengolahan data dengan melibatkan proses metode *drill and practice* dapat memicu kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal yang ada di dalam kehidupan sehari-hari dengan latihan berulang-ulang. Dengan sering berlatih dan mengerjakan soal secara berulang-ulang membuat siswa terbiasa memahami konsep, aturan, pola, dan bentuk soal pemecahan masalah pengolahan data.

Penelitian oleh Afidatunnisa (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *drill and practice* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa. Demikian pula penelitian dari Tusakynah (2024) bahwa dengan metode *drill and practice* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika di sekolah dasar.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Tangan-Tangan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 13 perempuan. Pengumpulan data melalui observasi dan tes yang diberikan kepada siswa kelas VI sedangkan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menjelaskan penerapan metode *drill and practice* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus di kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi dan tes (*Pre-test* dan *Post test*). Subjek penelitian adalah sebanyak 18 siswa. Berikut adalah deskripsi dari hasil observasi dan tes (*Pre-test* dan *Post-test*).

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 10 Tangan-Tangan mengenai penerapan metode *drill and practice* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus yang telah dilakukan pada tanggal 3 s/d 6 Februari 2025 sebanyak 2 pertemuan dimana pertemuan 1 membahas tentang mean dan di pertemuan 2 membahas tentang median dan modus. Maka peneliti

mendeskripsikan hasil observasi sebagai berikut.

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran siswa serta kerapian siswa dan kebersihan kelas. Setelah itu guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar yang diikuti oleh seluruh siswa yang kemudian dilanjut dengan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” oleh seluruh siswa. Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi pengolahan data yaitu mean, median dan modus yang pernah mereka pelajari sebelumnya di kelas V. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and practice* pada materi pengolahan data yaitu mean, median dan modus.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan inti yaitu sebagai berikut. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi mean, median dan modus serta guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi mean, median dan modus. Lalu guru menjelaskan tentang pembahasan materi mean, median dan modus kepada siswa. Guru memberikan contoh soal HOTS mean, median dan modus agar siswa dapat memahami cara mengerjakan soal HOTS pada materi mean, median dan modus dan guru memberikan latihan soal serta LKPD kepada siswa agar dikerjakan secara mandiri. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai penyelesaian soal LKPD yang dikerjakannya dan guru memperhatikan serta membimbing setiap proses siswa dalam mengerjakan soal-soal LKPD secara mandiri. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa saja yang telah dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran.

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya serta meminta siswa untuk menyimpulkan isi materi yang telah dipelajarinya dan guru memberikan penguatan untuk pemahaman siswa. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menanyakan apakah pembelajaran matematika hari ini mudah dipahami. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan memberi salam dan mempersilahkan siswa untuk beristirahat.

Adapun data aktivitas pembelajaran siswa yang diperoleh melalui lembar observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Data Observasi Aktifitas Siswa Kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran				√
2	Siswa mendengarkan dengan seksama instruksi metode <i>drill and practice</i> yang diberikan oleh guru				√
3	Siswa fokus mengikuti arahan dari guru selama proses pembelajaran dengan metode <i>drill and practice</i>				√
4	Siswa mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pengolahan data mean, median dan modus		√		
5	Siswa aktif berpartisipasi mengerjakan soal latihan secara mandiri				√
6	Siswa fokus pada saat mengerjakan soal latihan				√
7	Siswa menyelesaikan soal latihan dalam waktu yang ditentukan				√
8	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru				√
9	Siswa mengerjakan LKPD secara mandiri dan fokus			√	
10	Siswa menyelesaikan soal LKPD dalam waktu yang ditentukan				√
	Rata-rata			3,7	(Sangat Baik)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa aktivitas pembelajaran siswa pada materi pengolahan data mean, median dan modus mendapatkan skor rata-rata 3,7 yang ber kriteria sangat baik. Dari tabel di atas aktifitas pembelajaran siswa yang mendapatkan skor 4 yaitu pada aspek siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, aspek siswa mendengarkan dengan seksama instruksi metode *drill and practice* yang diberikan oleh guru,

aspek siswa fokus mengikuti arahan dari guru selama proses pembelajaran dengan metode *drill and practice*, aspek siswa aktif berpartisipasi mengerjakan soal latihan secara mandiri, aspek siswa fokus pada saat mengerjakan soal latihan, aspek siswa menyelesaikan soal latihan dalam waktu yang ditentukan, aspek siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan aspek siswa menyelesaikan soal LKPD dalam waktu yang ditentukan. Aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu pada aspek siswa mengerjakan LKPD secara mandiri dan fokus. Sedangkan aspek yang mendapatkan skor 2 yaitu pada aspek siswa mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pengolahan data mean, median dan modus.

Hasil Tes (Pre-test dan Post-test)

Pada penelitian ini, hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diperoleh dari data tes awal (*pre-test*) serta tes akhir (*post-test*) yang diberikan kepada siswa kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan. *Pre-test* dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 dan *Post-test* dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2025 pada materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus.

Pre-test dilakukan sebelum penerapan metode *drill and practice* pada materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus yang dilakukan secara individu oleh siswa sebanyak 5 soal esai.

Post-test dilakukan setelah penerapan metode *drill and practice* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya pada materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus yang dilakukan secara individu oleh siswa sebanyak 5 soal esai.

Penilaian siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika ini dapat dilihat sesuai dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Siswa dianggap tuntas apabila mencapai nilai minimum 65 sesuai dengan kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) pada mata pelajaran matematika di kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya.

Adapun perincian nilai matematika materi pengolahan data melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dapat dilihat dalam tabel 2 dan tabel.3.

Tabel 2 Hasil Pre-test Siswa Kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	A	8	Tidak Tuntas
2	AF	20	Tidak Tuntas
3	ADM	28	Tidak Tuntas
4	AH	24	Tidak Tuntas
5	DK	20	Tidak Tuntas
6	GA	20	Tidak Tuntas
7	H	20	Tidak Tuntas
8	IPA	22	Tidak Tuntas
9	IRH	20	Tidak Tuntas
10	JSA	24	Tidak Tuntas
11	KAR	26	Tidak Tuntas
12	NM	24	Tidak Tuntas
13	SA	22	Tidak Tuntas
14	SA	24	Tidak Tuntas
15	S	22	Tidak Tuntas
16	SAR	20	Tidak Tuntas
17	TIR	24	Tidak Tuntas
18	TA	24	Tidak Tuntas
Rata-rata		21,78	

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh rata-rata hasil *pre-test* siswa kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan adalah 21,78 dengan kategori tidak tuntas dalam materi pengolahan data yang

mencakup mean, median, dan modus. Materi ini sudah dipelajari di kelas V yaitu mengenai pengolahan data mean, median, dan modus. Namun belum membahas tentang pemecahan masalah matematika dalam materi ini sehingga seluruh siswa tidak tuntas dalam *pre-test* ini yang soalnya berupa pemecahan masalah matematika.

Adapun hasil *post-test* siswa kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil *Post-test* Siswa Kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	A	78	Tuntas
2	AF	100	Tuntas
3	ADM	54	Tidak Tuntas
4	AH	82	Tuntas
5	DK	86	Tuntas
6	GA	92	Tuntas
7	H	86	Tuntas
8	IPA	100	Tuntas
9	IRH	60	Tidak Tuntas
10	JSA	76	Tuntas
11	KAR	100	Tuntas
12	NM	96	Tuntas
13	SA	100	Tuntas
14	SA	50	Tidak Tuntas
15	S	82	Tuntas
16	SAR	100	Tuntas
17	TIR	100	Tuntas
18	TA	48	Tidak Tuntas
Rata-rata		82,78	

Berdasarkan tabel 3 di atas rata-rata nilai *post-test* siswa kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan adalah 82,78 dalam materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus. Nilai siswa pada *post-test* untuk soal materi pengolahan data dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terdapat 14 siswa yang mendapatkan nilai tuntas secara individu dan 4 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas secara individu yang berpatokan dari nilai KKM yaitu 65, oleh karena itu nilai ketuntasan klasikal adalah 77,78%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode *drill and practice* tidak semua siswa mencapai nilai tuntas secara individu, namun memiliki rata-rata nilai 82,78 dan nilai klasikal 77,78% yang menunjukkan bahwa nilai tersebut tuntas baik secara individu maupun klasikal.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya, aktifitas pembelajaran siswa yang mendapatkan skor 4 yaitu pada aspek siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, aspek siswa mendengarkan dengan seksama instruksi metode *drill and practice* yang diberikan oleh guru, aspek siswa fokus mengikuti arahan dari guru selama proses pembelajaran dengan metode *drill and practice*, aspek siswa aktif berpartisipasi mengerjakan soal latihan secara mandiri, aspek siswa fokus pada saat mengerjakan soal latihan, aspek siswa menyelesaikan soal latihan dalam waktu yang ditentukan, aspek siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan aspek siswa menyelesaikan soal LKPD dalam waktu yang ditentukan. Aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu pada aspek siswa mengerjakan LKPD secara mandiri dan fokus. Sedangkan aspek yang mendapatkan skor 2 yaitu pada aspek siswa mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pengolahan data mean, median dan modus. Rata-rata keseluruhan hasil observasi aktifitas siswa pada materi pengolahan data mean, median, dan modus yaitu 3,7 dengan kriteria sangat baik.

Pada saat observasi tampak aktifitas siswa dalam bertanya jika mengalami kendala dalam memahami materi pengolahan data mean, median, dan modus berada di skor 2 dan aktifitas siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru berada di skor 3. Walaupun berada di skor 2 dan skor 3, namun hal ini masih harus perlu ditingkatkan agar siswa lebih berani untuk mengutarakan apa yang ada di dalam pikirannya. Alasan utama siswa tidak bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru yaitu karena malu, dan takut salah dengan apa yang ingin mereka tanyakan dan yang ingin dijawab. Untuk mengatasi hal ini guru menanyai setiap siswa dan membujuk siswa agar mereka tetap bertanya yang kurang dipahaminya dan agar mereka juga berani menjawab walaupun dengan jawaban yang kurang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatimah (2017) bahwa untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di dalam aktifitas belajar siswa diharuskan untuk bertanya dan menjawab untuk membantu siswa dalam menjadi pembelajar yang aktif dan kritis. Dengan usaha guru untuk membujuk siswa dalam situasi tanya-jawab maka interaksi dalam kelas menjadi hidup.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil tes siswa yang dilakukan di SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya dan telah dilakukan pengolahan data terlihat bahwa nilai rata-rata siswa secara individu pada *pre-test* adalah 21,78 dan seluruh siswa mendapatkan nilai tidak tuntas untuk soal materi pengolahan data dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Materi ini sudah dipelajari di kelas V yaitu mengenai pengolahan data mean, median, dan modus. Namun belum membahas tentang pemecahan masalah matematika dalam materi ini sehingga seluruh siswa tidak tuntas dalam *pre-test* ini yang soalnya berupa pemecahan masalah matematika. Sedangkan nilai rata-rata siswa secara individu pada *post-test* untuk soal materi pengolahan data dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 82,78 dimana terdapat 14 siswa yang mendapatkan nilai tuntas, dan 4 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas dan nilai ketuntasan klasikal adalah 77,78%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode *drill and practice* tidak semua siswa mencapai nilai tuntas, namun memiliki rata-rata klasikal dengan nilai 77,78% yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada kategori tuntas.

Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan berdasarkan 4 indikator pemecahan masalah dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Pada indikator pertama yaitu pemecahan masalah, pada *pre-test* siswa belum bisa memahami masalah dari soal yang diberikan. Siswa belum bisa membuat diketahui, ditanya, dan dijawab dari soal tersebut. Sedangkan pada *post-test* siswa sudah bisa memahami masalah dari soal yang diberikan. Siswa sudah bisa mengetahui apa yang diketahui, ditanya dan yang harus dijawab dari soal. Hal ini didukung oleh Mardatillah (2021) yang mengemukakan bahwa di dalam memahami masalah harus memilah fakta-fakta yang diketahui dari soal dan menentukan hubungan antara fakta tersebut lalu merumuskan pertanyaan dari soal.

Dengan metode *drill and practice* yang membuat siswa agar terus melakukan latihan secara berulang-ulang untuk mengingat secara matematis apa yang telah dilakukan agar mendapatkan keterampilan pemecahan masalah matematika siswa yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tussakynah (2024) yang menyatakan metode *drill and practice* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Demikian pula penelitian dari Afidatunnisa (2020) bahwa dengan metode *drill and practice* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika di sekolah dasar.

Terdapat kelemahan di dalam penelitian ini yaitu tidak semua kegiatan pembelajaran dalam modul ajar terlaksana oleh guru, contohnya dalam kegiatan inti tidak terlaksananya beberapa siswa untuk menjelaskan penyelesaian soal LKPD di depan kelas dan tidak membahas penyelesaian soal LKPD bersama dikarenakan tidak cukup waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan melalui tahap observasi dan tes, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill and practice* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: Aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode *drill and practice* pada materi pengolahan data yang mencakup mean, median, dan modus di kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya dalam observasi terdapat 8 aspek dengan skor 4, 1 aspek dengan skor 3 dan 1 aspek dengan skor 2 dengan nilai rata-rata keseluruhan observasi yaitu 3,7 dengan kriteria sangat baik.

Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VI SDN 10 Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya pada materi pengolahan data mencapai nilai rata-rata 82,78 dengan ketuntasan klasikal 77,78%. Nilai ini merupakan peningkatan dari nilai *pre-test* yang memiliki nilai rata-rata 21,78.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidatunnisa, A. (2021). *Pengaruh metode pembelajaran drill pada mata pelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas III di SDN Sronдол Kulon 01* [Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. Repository Unissula. <https://repository.unissula.ac.id/23467/>
- Alfarisa, F., Supriadi, S., Susilawati, S., Rahimah, A. D., & Yunia, Y. (2021). Pengembangan instrumen higher order thinking skill (hots) matematika untuk siswa sekolah dasar. *In Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 6(1), 279-290.
- Amir, M. F. (2015). Pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 34-42. <http://eprints.umsida.ac.id/330/>
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110-117. <https://journal.unnes.ac.id/nju/kreano/article/view/23601/10393>
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur: Implementasi metode drill sebagai peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4328-4329.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi pengembangan soal hots pada kurikulum 2013. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 2(1), 69-70.
- Fatimah, F. (2017). Meningkatkan keterampilan bertanya melalui penerapan pendekatan saintifik di kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 38-46. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/9061>
- Ginangjar, A. Y. (2019). Pentingnya penguasaan konsep matematika dalam pemecahan masalah matematika di SD. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 121-129.
- Hadi, S. (2024). *Ilmu pendidikan: konsepsi, wawasan, dan praktik pendidikan*. UIN Madura Press.
- Handayani, K. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika. *In Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 325-330. <https://diqilib.unimed.ac.id/id/eprint/26892/>
- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T. (2019). Desain penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian. *Online Int. Nas. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Intan, F. M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2020). Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada pembelajaran matematika di kelas V sekolah dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(1), 6-10.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.
- Kolis, N., & Artini, A. F. P. (2022). Studi Komparatif: Teori Edward Lee Thorndike dan Imam Al Ghazali dalam implementasinya di pembelajaran anak usia dini. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 128-141.
- Layali, N. K., & Masri, M. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematis melalui model treffinger. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 137-144.
- Mardatillah, M. E. P., Febriana, B. R. A., & Abidin, Z. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa pada soal statistika berstandar ujian nasional. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 32-44.

- Milenia, D., Resti, N. C., & Rahayu, D. S. (2022). Kemampuan siswa dalam penyelesaian soal matematika berbasis hots pada materi pola bilangan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 100-108.
- Muckromin, A., Budiwati, R., Budiarti, A., Murtiyasa, B., & Sumardi, S. (2023). analisis kesulitan belajar matematika materi pengolahan data pada siswa kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3977-3990.
- Nasution, Z. A., & Prastowo, A. (2021). Analisis pembelajaran berbasis teknologi model drill and practice untuk MI/SD. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 13(1), 10-14.
- Ormrod, J. E., Anderman, E. M., & Anderman, L. H. (2023). *Educational psychology: Developing learners, loose-leaf version*. Pearson. One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey 07458.
- Prahesti, V. D. (2019). Implementasi metode drill dalam pembelajaran matematika kelas V sekolah dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung. [Skripsi, IAIN Tulungagung]. Repositori IAIN Tulungagung.
- Putri, R. D. (2018). Pengembangan instrumen tes soal ulangan harian untuk mengukur hasil belajar matematika pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTS Masmur Pekanbaru.[Skripsi, Universitas Islam Riau]. Repository UIR. <https://repository.uir.ac.id/4754/>
- Rachayu, I., Jauhariansyah, S., & Juwita, E. (2020). Pemanfaatan metode drill and practice pada sub pokok class diagram dalam meningkatkan aktivitas belajar. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2), 98-103.
- Rohim, D. C. (2019). Strategi penyusunan soal berbasis hots pada pembelajaran matematika SD. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(4), 436-446.
- Sembiring, A. D. P. (2023). Pengaruh metode drill dengan berbantuan media ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 054943 Simpang Limun Kabupaten Langkat TP 2022/2023.[Skripsi, Universitas Quality]. Repository Universitas Quality. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1729/>
- Skinner, B. F. (1965). *Science and human behavior* (No. 92904). Simon&Schuster.
- Takaria, J., & Sahusiwa, Y. (2020). Pengaruh metode drill dan practice (D&P) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar ditinjau dari kemampuan awal matematis. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(1), 18-29.
- Tussakynah, W., Masdelima, A. S., Benny, S. S. (2024). Pengaruh pembelajaran drill and practice terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(1), 66-70.
- Ubaidillah, A. (2021). Aplikasi metode drill dalam meningkatkan pemahaman siswa. *AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 1-14.
- Yahya, A., & Bakri, N. W. (2020). Pembelajaran kooperatif tipe rotating trio exchange untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*, 6(1), 69-79.